

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, studi kasus yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data mendalam dan menyatakan berbagai sumber informasi. Studi kasus adalah studi untuk mengeksplorasi masalah ” Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Trimester 1 : Hiperemesis Gravidarum Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rejo Sari Pringsewu Tahun 2021”.

B. Batasan istilah

Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Trimester 1 : Hiperemesis Gravidarum Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rejo Sari Pringsewu Tahun 2021”.

Tabel 3.1
Batasan Istilah

Variabel	Batasan istilah	Cara ukur
Hiperemesis Gravidarum	Hiperemesis gravidarum adalah mual dan muntah berlebihan pada masa kehamilan (Manuaba, 2010). Hiperemesis gravidarum diawali oleh mual dan muntah berlebihan sehingga dapat menimbulkan dehidrasi (Fatmawati, 2019).	Wawancara, Observasi partisipan dan Studi dokumentasi.
Gangguan pemenuhan nutrisi	Asupan nutrisi yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan metabolik yang dibutuhkan oleh tubuh (Wilkinson, 2015).	Wawancara, Observasi partisipan, Pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi, leaflet, SAP, SOP

C. Partisipan

Subyek yang digunakan adalah 1 klien atau 1 kasus dengan masalah keperawatan dan diagnosis sesuai dengan “ Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Trimester 1 : Hiperemesis Gravidarum Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi”. Selain itu klien dalam penelitian ini ibu multigravida (ibu dengan pengalaman sudah pernah hamil).

D. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rejo Sari Pringsewu. Lama waktu sejak klien pertama kali periksa kehamilan dan atau klien yang melakukan berobat jalan 3 hari, setelah 3 hari klien berobat jalan, peneliti melanjutkan dalam bentuk home visit.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan :

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara pada klien untuk menanyakan identitas dan apa keluhan utama, riwayat penyakit sekarang - dahulu terhadap keadaannya. Hasil anamnesis berisi tentang identifikasi klien keluhan utama, riwayat kesehatan, riwayat obstetric, riwayat kebiasaan sehari-hari, riwayat psikososial (Rahma, 2019).

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada responden secara langsung pada penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang ingin diteliti. Hasil pemeriksaan fisik di dapatkan : turgor kulit yang kering, lidah kering dan kotor, mata cekung, nadi kecil dan cepat, suhu badan naik (dehidrasi), berat badan turun.

3. Intervensi

Berdasarkan teori Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Hiperemesis Gravidarum: Penerapan Konsep dan Teori Keperawatan (2012) intervensi yang dapat digunakan pada ibu hamil dengan Hiperemesis Gravidarum dengan masalah Perubahan nutrisi untuk ibu : kurang dari kebutuhan tubuh b.d mual dan muntah yang menetap sekunder akibat hiperemesis adalah menganjurkan pasien makan sedikit tapi sering, menganjurkan pasien untuk makan selingan seperti biskuit dan teh hangat, anjurkan pasien menghindari makanan yang berlemak, meningkatkan jumlah makanan secara perlahan sesuai kemampuan pasien, menganjurkan pasien untuk mengkonsumsi wedang jahe sebanyak 1 hari sekali untuk membantu mengatasi mual dan muntah pada ibu hamil. Peneliti akan mengobservasi, memberikan penyuluhan kesehatan tentang pemenuhan nutrisi ibu dengan hiperemesis gravidarum trimester I menggunakan leaflet serta membimbing klien memenuhi kebutuhan nutrisi sesuai yang di anjurkan.

4. Studi Dokumentasi dan Angket

Angket merupakan alat ukur berupa angket atau questioner dengan beberapa pertanyaan. Hasil pemeriksaan diagnostik dan hasil pemeriksaan laboratorium, serta peneliti akan menggunakan instrumen lain leaflet dan SOP (Hidayat, 2012).

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian di tulis dalam bentuk transkrip (catatan terinstruktur).

2. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas pasien.

3. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan di lakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

G. Etik Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari:

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien) yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

Penelitian melakukan beberapa hal berhubungan dengan *informed consent* antara lain:

- a. Mempersiapkan formulir persetujuan yang akan ditanda tangani oleh subjek penelitian. Isi *informed consent* mencakup:
 - 1) Penjelasan tentang judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian.
 - 2) Permintaan kepada subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian.
 - 3) Penjelasan prosedur penelitian.
 - 4) Gambaran tentang resiko dan ketidaknyamanan selama penelitian.
 - 5) Penjelasan tentang keuntungan yang didapat dengan berpartisipasi sebagai subjek penelitian.
 - 6) Penjelasan tentang jaminan kerahasiaan dan anonimitas.
 - 7) Hak untuk mengundurkan diri dari keikutsertaan sebagai subjek penelitian, kapanpun sesuai dengan keinginan subjek.
 - 8) Persetujuan peneliti untuk memberi informasi yang jujur yang terkait dengan prosedur penelitian.
 - 9) Pernyataan persetujuan dari subjek untuk ikut serta dalam penelitian.

- 10) Memberikan penjelasan langsung kepada subjek mencakup seluruh penjelasan yang ditulis dalam formulir *informed consent* dan penjelasan lain yang diperlukan untuk memperjelas subjek tentang pelaksanaan penelitian.
- 11) Memberikan kesempatan kepada subjek untuk bertanya tentang aspek-aspek yang belum dipahami dari penjelasan peneliti dan menjawab seluruh pertanyaan subjek dengan terbuka.
- 12) Memberikan waktu yang cukup kepada subjek untuk menentukan pilihan mengikuti atau menolak ikut serta sebagai subjek penelitian.
- 13) Meminta subjek untuk menandatangani formulir *informed consent* jika calon responden menyetujui ikut serta dalam penelitian.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai nama dan alamat asal responden dalam kuisioner maupun alat ukur apapun untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek. Oleh karena itu peneliti menggunakan koping responden (Dharma, 2011). Peneliti hanya menuliskan nama menggunakan inisial atau menggunakan nomor register pada dokumentasi asuhan keperawatan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bias dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi

subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu, dengan kemudian segala informasi yang menyangkut identitas subjek klien tidak terekspos secara luas (Dharma, 2011). Peneliti akan menerapkan salam terapeutik dengan bina hubungan saling percaya untuk mendapatkan informasi mengenai klien tetapi tetap menjaga privasinya agar tidak diketahui orang lain.

4. *Self Determinan*

Menghormati otonom yang mempersyaratkan bahwa manusia yang menalar pilihan pribadinya harus diperlakukan dengan menghormati kemampuannya untuk mengambil keputusan mandiri (Hanifah & Amir, 2012). Peneliti akan memberikan hak otonom pada klien mengenai persetujuannya tentang tindakan keperawatan yang akan diberikan oleh peneliti dengan *informed consent*.

5. *Beneficence* (Berbuat baik)

Prinsip etika berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip ini diikuti prinsip tidak merugikan (*Primum non nocere, first no harm, non maleficence*) yang menyatakan bahwa jika orang tidak dapat melakukan hal-hal yang bermanfaat, setidaknya jangan merugikan orang lain. Dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal (Hanifah & Amir, 2012). Peneliti akan memberikan pendidikan

kesehatan mengenai nutrisi yang dibutuhkan ibu Hiperemesis Gravidarum untuk memenuhi kebutuhan nutrisi.

6. *Non Maleficience*

Non-maleficience berarti tidak melukai atau tidak menimbulkan bahaya atau cedera bagi orang lain. Tindakan keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi dan mempertimbangkan kondisi klien sesuai intruksi tim kesehatan lain (Suhaemi, 2014). Peneliti akan melakukan semua tindakan dengan menggunakan data yang berupa narasi maupun berupa table.

H. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku dan jurnal serta artikel yang berkaitan dengan metode, lalu peneliti mencari judul proposal penelitian yang di ajukan ke pembimbing sampai akhirnya di setujui oleh pembimbing. Peneliti melakukan Pra Survey di UPT Puskesmas Gading Rejo dan mencari data-data yang akan di angkat dalam penelitian dan menyusun proposal penelitian. Kemudian proposal di konsulkan ke pembimbing untuk disetujui dan dilakukan sidang proposal setelah dilakukan uji proposal peneliti membuat surat izin untuk pindah tempat penelitian di UPT Puskesmas Rejo Sari melalui institusi pendidikan, dikarenakan di UPT Puskesmas Gading Rejo tidak terdapat pasien yang sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mendapatkan izin dari UPT Puskesmas Rejo Sari untuk melakukan penelitian kemudian peneliti melakukan kunjungan ke Puskesmas untuk mencari pasien yang sesuai dengan judul penelitian.
- b. Setelah menemukan pasien peneliti akan melakukan penelitian selama 3 hari. Pada hari pertama melakukan wawancara pengkajian dan menentukan diagnosa, pada hari kedua melakukan rencana keperawatan dan penkes menggunakan leaflet , dan pada hari ketiga melakukan implementasi dan evaluasi.
- c. Setelah melakukan pengumpulan data peneliti melaksanakan implementasi kepada pasien.
- d. Selanjutnya melakukan implementasi peneliti melakukan evaluasi dari implementasi yang telah dilakukan.

I. Tahap Laporan

- a. Menyusun laporan hasil asuhan keperawatan dari pengkajian sampai dengan evaluasi.
- b. Membuat pembahasan hasil dari asuhan keperawatan yang telah diberikan dibandingkan dengan konsep teori, yang diperkuat oleh opini dari penulis.
- c. Membuat kesimpulan dan saran.
- d. Proses konsultasi ke pembimbing untuk laporan KTI dari bab 1-5.
- e. Persiapan ujian sidang hasil KTI.

